

BAB II

PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS V

DI SDN PANDEAN 4

A. Pembinaan Karakter Religius Siswa Kelas 5 di SDN Pandean 4

Kegiatan sholat duha di SDN Pandean 4 sudah lama dilaksanakan. Tujuan dari pelaksanaan sholat duha ini sendiri adalah untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam menumbuhkan kepribadian yang baik. Untuk lebih jelasnya hasil penelitian ini, maka berikut ini akan dideskripsikan secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sutono selaku Kepala Sekolah, Sholat duha diperoleh informasi bahwa:

“hari senin karena ada upacara bendera, untuk kegiatan sholat duha dimulai pada jam 09.30 wib atau pada istirahat pertama, jadi para siswa sebelum istirahat untuk beli jajan diarahkan untuk melaksanakan sholat duha. Sholat duha dilaksanakan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai, tentunya di dampingi oleh guru piket. Pembiasaan sholat duha ini dilaksanakan setiap hari dan di jadwal sesuai kelas, mengingat mushola yang tidak bisa menampung jikalau dilaksanakan secara bersamaan. Tujuan dari pembiasaan sholat duha selain untuk membiasakan anak untuk sholat juga untuk mempunyai akhlak yang baik, sopan dan santun”¹⁰²

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh pernyataan salah satu siswi yang bernama Naswa :

“kegiatan sholat duha dilaksanakan setiap hari, hari senin sampai hari kamis kelas 3 sampai kelas 6, meskipun masih ada teman-teman saya yang tidak mengikuti kegiatan sholat duha, alasannya bermacam-macam ada yang malas, terlambat, ada yang takut waktunya habis belum jajan”¹⁰³

¹⁰² Sutono S.Pd (Kepala Sekolah), wawancara, SDN Pandean 4, 12 Juni 2024

¹⁰³ Naswa (siswa kelas 5), wawancara, SDN Pandean 4, 12 Juni 2024

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh pernyataan bapak Zainudin Yahya selaku guru pendidikan agama islam:

“Tujuan adanya pembiasaan Sholat duha di SDN Pandean 4 ini, selain kita para guru memberikan pengetahuan agama dikelas tetapi juga melalui pembiasaan kegiatan sholat duha ini kita mengharapkan siswa-siswi kita dapat meningkatkan sikap religius mereka dan juga melatih kepercayaan diri dan keterampilan mereka untuk bekal nanti agar bisa terjun langsung ditengah masyarakat secara nyata. Misalnya bisa menjadi imam, adzan ditengah masyarakat. Karena itulah yang akan menjadi ilmu terapan langsung dimasyarakat. Selain itu juga ntuk melatih kedisipinan siswa”¹⁰⁴

Kemudian hasil wawancara peneliti dengan salah seorang siswa bernama Arfan Alrizki Ardyansyach siswa kelas V mengungkapkan bahwa:

“Dengan adanya kegiatan sholat duha di sekolah dapat menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan saya. Selain itu juga dengan adanya kegiatan sholat duha ini dapat Meningkatkan kedisipinan bagi siswa yang sungguh-sungguh mengikutinya”

Adapun mengenai kereligiusan dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan pembiasaan sholat duha, sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Isnur Aisyah selaku guru kelas 1 ia mengungkapkan bahwa:

Dalam mengikuti kegiatan sholat duha kalau secara umum para siswa kelas 5 disini kebanyakan disiplin dan religius dalam mengikuti sholat duha, dilihat dari sedikit dari mereka yang suka terlambat, selain itu juga saat pelaksanaan kegiatan sholat duha mereka semua serius, khusuk tidak bermain-main, walaupun ada pasti langsung ditegur oleh guru yang mengawasi¹⁰⁵

Senada dengan apa yang diungkapkan oleh ibu Yunindar Hermawati selaku guru kelas 2 beliau mengatakan bahwa:

¹⁰⁴ Zainudin Yahya, S.Pd (Guru PAI), wawancara, SDN Pandean 4, 12 Juni 2024

¹⁰⁵ Isnur Aisyiah, S.Pd (Guru kls 1), wawancara, SDN Pandean 4, 12 Juni 2024

Walaupun tidak seratus persen tapi *alhamdulillah* kita bisa lihat karakter anak-anak kelas 5 disini yang sudah disiplin dan religius contohnya mereka disiplin saat mengikuti kegiatan sholat duha dengan tidak terlambat datang, berpakaian rapi dan tidak ribut ketika kegiatan sholat duha berlangsung. Secara umum kita bisa lihat bahwa karakter anak-anak di SDN Pandean 4 sudah disiplin dan religius hal itu terlihat dari para siswa yang selalu tepat waktu mengikuti kegiatan sholat duha dan khusuk ketika pelaksanaan kegiatan sholat duha¹⁰⁶

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti turut membenarkan hasil wawancara di atas, terlihat saat pelaksanaan kegiatan sholat duha hanya beberapa saja dari para siswa yang tidak disiplin dalam mengikuti kegiatan sholat duha. Sedangkan sebagian besar dari mereka terlihat tidak terlambat mengikuti sholat duha, berpakaian rapi dan tidak ribut atau bermain-main saat pelaksanaan sholat duha berlangsung.

Kegiatan sholat duha kelas 5 di SDN Pandean 4 sebagaimana data yang sudah disebutkan di atas merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan pada jam istirahat pertama. Adapun kegiatan-kegiatan sholat duha ini tentu akan berimplikasi pada pembentukan karakter siswa. Secara umum sudah berjalan baik dan sudah lama dilaksanakan.

Dengan dibiasakan kegiatan sholat duha maka secara otomatis akan tertanam kebiasaan pada diri siswa untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang baik berupa terbiasa rajin beribadah, disiplin dalam belajar dan waktu. Dengan adanya kegiatan pembiasaan sholat duha ini diharapkan siswa tidak hanya mengerjakannya di sekolahan saja tetapi di luar sekolah mapun di rumah.

¹⁰⁶ Yunindar Hermawati S.Pd (Guru kls 2), wawancara, SDN Pandean 4, 12 Juni 2024

Kegiatan sholat duha yang dilakukan di SDN Pandean 4 merupakan kegiatan untuk meningkatkan, menghayati dan mengamalkan ajaran keagamaan dalam kehidupan sehari-hari dan selalu mensyukuri setiap pemberian Allah SWT serta mendoakan keselamatan pribadi di dalam menjalankan tugas dan harus lebih disiplin dalam menjalani hidup dalam beribadah. Karena disadari bahwa kegiatan-kegiatan sholat duha di SDN Pandean 4 ini merupakan bagian dari penanaman pendidikan karakter pada siswa. Tahapan penanaman karakter menurut Thomas Lickona dalam buku Muhammad Soleh Hapudin ialah dengan melalui :

- *Moral knowing (pengetahuan tentang moral)*

Moral Knowing yaitu, Pengenalan moral di SDN Pandean 4 dimulai dari guru mengenalkan pengetahuan tentang karakter religius dan disiplin kepada siswa khususnya hal ini kelas 5 dalam berbagai bentuk seperti guru mensosialisasikan peraturan atau tata tertib Sekolah melalui aturan bahwa semua siswa wajib mengikuti sholat duha sebelum istirahat pertama. Seluruh siswa wajib mengikuti kegiatan sholat duha, siswa harus berpakaian lengkap dan rapi.

- *Moral feeling (perasaan tentang moral),*

Setelah siswa mengetahui tentang karakter religious dan disiplin, tahap selanjutnya adalah *moral feeling*. Guru memiliki peran penting pada tahap *moral feeling* ini, guru yang ada di SDN Pandean 4 menumbuhkan dan membangkitkan rasa kecintaan terhadap sikap religius dan disiplin melalui pemberian contoh keteladanan. Guru memberikan keteladanan yang baik kepada para siswanya untuk selalu tertib peraturan. Dalam hal ini para siswa rajin beribadah sopan dan santun, takut terlambat datang ke sekolah.

- *Moral action (tindakan moral).*

Tahap ini merupakan tahap pengimplementasian bagi siswa terhadap apa yang telah diketahuinya. Pengimplementasiannya bisa dilihat melalui kegiatan positif yang dibiasakan, dan BISA istiqomah. Kegiatan positif yang dibiasakan dalam hal ini peneliti khususnya kelas 5 di SDN Pandean 4 salah satunya melaksanakan kegiatan pembiasaan sholat duha.

Pembiasaan ini rutin dilaksanakan tiap hari kecuali hari jumat. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan sebelum pembelajaran tepatnya pada jam 09.00 wib setelah sholat duha baru istirahat pertama..

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan diadakan pembiasaan sholat duha di SDN Pandean 4 yaitu untuk melatih serta membiasakan para siswa khususnya kelas 5 untuk terbiasa melakukan kegiatan-kegiatan yang baik sehingga benar-benar

tertanam pada diri siswa termasuk dalam membentuk karakter religius siswa.

1. Karakter Religius Siswa Dalam Kegiatan Sholat duha

Kegiatan sholat duha di SDN Pandean 4 itu juga bertujuan untuk membentuk karakter religius siswa. Karakter religius tersebut terbentuk dengan diistiqamahkan pembiasaan sholat duha setiap harinya. Dengan adanya pembiasaan sholat duha di SDN Pandean 4 dapat menumbuhkan pemahaman keagamaan siswa, melatih mental siswa, terbiasa melaksanakan sholat, membantu siswa meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dan terwujudnya siswa yang memiliki karakter yang religius.

Adapun karakter religius ini sangatlah identik dengan nilai perilaku seseorang yang diartikan sebagai bentuk perwujudan dari nilai-nilai perilaku manusia yang universal serta meliputi seluruh aktivitas manusia, baik hubungan antara manusia dengan tuhan nya atau hubungan antara manusia dengan manusia, ataupun hubungan antara manusia dengan lingkungannya.¹⁰⁷

Dimana dampak yang diberikan dari pembiasaan sholat duha terhadap karakter religius siswa kelas 5 SDN Pandean 4 diantara lain:

1. Hubungan antara manusia dan tuhan nya

Melalui pembiasaan sholat duha, hubungan manusia dengan tuhan nya terlihat saat siswa bersemangat dalam melaksanakan kegiatan sholat duha serta mereka melaksanakan kegiatan sholat duha dengan tenang dan khusyuk.

2. Hubungan manusia dengan manusia

Melalui pembiasaan sholat duha, hubungan manusia dengan manusia lainnya terlihat ketika siswa sangat akrab dan rukun dengan siswa lainnya, misalnya ditunjukkan melalui siswa bersama-sama berjalan menuju lapangan, bersalaman dengan guru, bertutur kata yang sopan.

3. Hubungan manusia dengan lingkungannya

Melalui pembiasaan sholat duha, hubungan dengan manusia dengan lingkungannya ini terlihat ketika siswa menjaga lingkungannya dengan membuang sampah pada tempatnya.

¹⁰⁷ Furqan Hidayatullah, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta:Yuma Pustaka, 2010), hlm. 12

Secara khusus penyelenggaraan pembiasaan sholat duha ini ditujukan dalam rangka: a) Meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan siswa tentang Pendidikan Agama Islam. b) meningkatkan kualitas pengalaman siswa mengenai nilai-nilai keagamaan. c) mendorong siswa agar lebih berprestasi dalam kemampuan dan keterampilan siswa dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

